

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Balita di Kecamatan Sawah Besar lebih banyak mengalami pendek (76,9%) dibandingkan sangat pendek (23,1%) dengan lebih banyak yang berusia dibawah 40 bulan (51,6%) dan berjenis kelamin laki-laki (54,9%). Mayoritas Ibu berusia 20-35 tahun (73,6%), berpendidikan SMA/SMK/MA (46,2%) dan sebagian besar tidak bekerja (75,8%), tetapi pengetahuan Ibu balita lebih banyak tergolong baik (61,5%). Sebagian besar keluarga berpendapatan dibawah UMP (82,4%).
- b. Sebagian besar balita *stunting* tidak mendapatkan ASI eksklusif (63,7%) akan tetapi makanan yang dimakan beragam (56%) dan mendapat pola asuh baik (58,2%). Balita lebih banyak yang memiliki riwayat penyakit (50,5%), pola istirahat kurang (56%) lebih banyak dan aktivitas fisik ringan (56%).
- c. Tidak ada hubungan antara usia Ibu, pendidikan Ibu, status pekerjaan Ibu, pendapatan keluarga, pengetahuan Ibu, ragam makanan, riwayat penyakit, pola istirahat dan akitivtas fisik dengan *stunitng* sangat pendek dan pendek pada balita *stunting* usia 24-59 bulan di Kecamatan Sawah Besar Kota Jakarta Pusat
- d. Ada hubungan antara ASI eksklusif dan pola asuh dengan *stunitng* sangat pendek dan pendek pada anak usia 24 bulan-59 bulan di Kecamatan Sawah Besar Kota Jakarta Pusat
- e. Tidak ada perbedaan signifikan antara usia Ibu, pendidikan Ibu, status pekerjaan Ibu, pendapatan keluarga, pengetahuan Ibu, ragam makanan, riwayat penyakit, pola istirahat dan akitivtas fisik dengan *stunting* sangat pendek dan pendek pada anak usia 24 bulan-59 bulan di Kecamatan Sawah Besar Kota Jakarta Pusat

- f. Ada perbedaan signifikan antara ASI eksklusif dan pola asuh dengan *stunting* sangat pendek dan pendek pada anak usia 24 bulan-59 bulan di Kecamatan Sawah Besar Kota Jakarta Pusat

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat

Disarankan untuk selalu datang mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Selain itu perlu diterapkan secara maksimal pengetahuan yang telah anda dapatkan dari petugas-petugas kesehatan.

V.2.2 Bagi Puskesmas

Disarankan untuk selalu melakukan pelatihan terhadap kader-kader kesehatan setempat terkait pengukuran berat badan dan tinggi badan yang baik dan tepat serta perlu diadakan sosialisasi mengenai pemberian ASI eksklusif dan praktik pola asuh yang baik dan benar.

V.2.3 Bagi Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat

Disarankan untuk selalu memantau perkembangan dan masalah apa saja yang terjadi di Kota Jakarta Pusat, khususnya di Kecamatan Sawah Besar. Selain itu, perlu dilakukan perbaikan secara berkala seperti diadakan intervensi kepada orang tua/wali balita yang memiliki masalah status gizi

V.2.4 Bagi Peneliti

Disarankan saat mengambil data untuk tidak hanya mengambil responden balita yang *stunting* saja tetapi semua balita yang ada di Kecamatan Sawah Besar, agar data yang didapat oleh peneliti lebih bervariasi.